

STRATEGI PEMASARAN INDUSTRI KUE BAGEA DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN DI MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA

MASNAH, HAPID, HAEDAR

ABSTRAK

Pemasaran merupakan suatu proses perencanaan dan menjalankan konsep, harga, promosi dan distribusi sejumlah ide, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang mampu memuaskan tujuan individu dan organisasi. Pemasaran adalah suatu proses manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh strategi pemasaran distribusi langsung terhadap peningkatan volume penjualan pada industri kue bagea di Masamba Kabupaten Luwu Utara..Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX$. Secara umum dapat dilihat bahwa perkembangan produksi dari usaha industri kue bagea di Kabupaten Luwu Utara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena adanya bantuan dari pemerintah baik berupa pembinaan, bantuan peralatan serta bantuan permodalan.

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka berikut ini dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut, Hasil perhitungan regresi sederhana didapat persamaan $Y = a + bX$, lima tahun terakhir ini, volume penjualan industri kue bagea mengalami kenaikan dari tahun ke tahun rata-rata kenaikannya adalah sebesar 0,11% per tahunnya.

Untuk dapat lebih meningkatkan volume penjualan di masa yang akan datang, maka strategi pemasaran yang sebaiknya digunakan oleh para pengusaha industri kue bagea adalah distribusi langsung produknya kepada pedagang tanpa melalui perantara.

Kata kunci: Pemasaran Industri, Volume Penjualan, Kue Bagea

Pendahuluan

Latar Belakang

Perusahaan harus melakukan lebih dari sekedar membuat produk yang bagus-bagus mereka harus memberikan informasi kepada konsumen mengenai keunggulan produk dan dengan hati-hati mempromosikan produk didalam benak para konsumen.

Dengan semakin pesatnya perkembangan dunia usaha serta semakin kompleksnya system perekonomian dewasa ini menyebabkan perusahaan-perusahaan mengalami tantangan dalam menjual produknya di pasar.

Munculnya persaingan-persaingan diantara produsen dalam memasarkan produk mereka ke pasaran merupakan persoalan yang mutlak dan merupakan tantangan yang tidak dapat dihindarkan oleh pimpinan perusahaan.

Dengan banyaknya perusahaan yang memproduksi barang dan jasa mau tidak mau akan melahirkan kondisi yakni persaingan yang ketat dalam pemasaran produk tersebut, dan tentu yang dapat unggul dalam persaingan ini akan ditentukan oleh system dan strategi pemasarannya yang paling efektif dan efisien.

Tugas pemasaran adalah pemenuhan kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda, kondisi ini merupakan peluang yang dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Tugas pemasaran tersebut dapat dilaksanakan dengan menerapkan bauran pemasaran (*marketing mix*) yaitu produk, harga, distribusi dan promosi.

Melihat latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Industri Kue Bagea Di Masamba Kabupaten Luwu Utara”. Masalah penelitian ini adalah Apakah strategi pemasaran distribusi langsung berpengaruh terhadap peningkatan volume penjualan pada industry kue bagea di Masamba Kabupaten Luwu Utara?. Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh strategi pemasaran distribusi langsung terhadap peningkatan volume penjualan pada industry kue bagea di Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Kabupaten Luwu Utara, yakni pada industry kue bagea, dengan waktu penelitian kurang lebih tiga bulan.

Jenis dan Sumber Data

1. Data primer
2. Data sekunder

Populasi dan Sampel

Yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha industry kue bagea di Masamba yang berjumlah 5 usaha industry kue bagea, karena jumlah hanya sedikit maka penulis mengambil semuanya untuk dijadikan sebagai sampel.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: (a) Penelitian lapangan (Field Research); Adalah penelitian yang dilakukan secara langsung pada obyeknya, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara langsung, (b) Penelitian kepustakaan; Adalah penelitian yang bersumberkan pada perpustakaan, seperti surat kabar, majalah dan brosur-brosur yang ada hubungannya dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

Y = volume Penjualan

X = Produksi Kue Bagea

a = konstanta

b = koefisien regresi

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Sejarah Singkat Kabupaten Luwu Utara

Pada tahun 1999, saat awal bergulirnya reformasi di seluruh wilayah Republik Indonesia, dimana telah dikeluarkannya UU No.22 Tahun 1999 tentang pemerintahan di daerah, dan mengubah mekanisme pemerintahan yang mengarah pada Otonomi Daerah.

Pada tahun 2003, diusianya yang ke-4, kabupaten luwu utara dimekarkan menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Luwu Timur yang disahkan dengan UU Nomor 7 tahun 2003 pada tanggal 25 februari 2003.

Dengan demikian, pasca pemekaran tersebut Kabupaten Luwu Utara terdiri dari sebelas kecamatan masing-masing kecamatan. Terbentuknya Kabupaten Luwu Utara tersebut didasari atas aspirasi yang berkembang dalam masyarakat Kabupaten Luwu sebagaimana tertuang dalam Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu tanggal 10 februari 1999 Nomor : 03/KPTS/DPRD/II/1999 tentang usul dan persetujuan pemekaran wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Luwu menjadi 2 (dua) Kabupaten dan Keputusan DPRD Tingkat I Propinsi Sulawesi Selatan Nomor : 21/III/1999 tanggal 6 maret 1999.

Analisis Perkembangan Produksi dan Harga Industri Kue Bagea di Kabupaten Luwu Utara

Perkembangan proksi industry kue bagea mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan produksi industry kue bagea dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1
Perkembangan Produksi Industri Kue Bagea
Di Kabupaten Luwu Uara Tahun 2005-2009

Tahun	Jumlah produksi (Kg)	Perkembangan (%)
2005	672	
2006	750	0,10
2007	936	0,19
2008	1.234	0,24
2009	1.576	0,21

Pada table satu di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2005 jumlah produksi industry kue bagea sebesar 672 kg dan pada tahun 2006 mengalami peningkatan menjadi 750 kg atau sebesar 0,19%, sedangkan pada tahun 2008 jumlah produksi industry kue bagea sebesar 1.234 kg atau mengalami peningkatan sebesar 0,24%. Pada tahun 2009 jumlah produksi industry kue bagea sebesar 1.576 kg atau mengalami peningkatan sebesar 0,21%.

Secara umum dapat dilihat bahwa perkembangan produksi dari usaha industry kue bagea di Kabupaten Luwu Utara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena adanya bantuan dari pemerintah baik berupa pembinaan, bantuan peralatan serta bantuan permodalan.

Analisis Perkembangan Volume Penjualan Industri Kue Bagea

Ramalan penjualan merupakan perkiraan mengenai perkembangan pemasran dari suatu produk, oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu atau pada masa yang akan datang. Dengan ramalan penjualan maka perusahaan dapat membuat informasi secara intern dan ekstern yang pada akhirnya dapat menjadi patokan dasar bagi peningkatan volume penjualan dimasa yang akan datang serta tingkat pencapaian keuntungan yang optimal

Penutup

Kesimpulan penelitian ini adalah: (a) Hasil perhitungan regresi sederhana didapat persamaan $Y = a + bX$; $Y = 141.321 + 145X$, (b) Untuk lima tahun terakhir ini, volume penjualan industry kue bagea mengalami kenaikan dari tahun ke tahun rata-rata kenaikany adalah sebesar 0,11% per tahunnya. Adapun saran yang dapat penulis kemukakan pada pembahasan skripsi ini adalah : (a) Untuk dapat lebih

meningkatkan volume penjualan di masa yang akan datang, maka strategi pemasaran yang sebaiknya digunakan oleh para pengusaha industry kue bagea adalah distribusi langsung produknya kepada pedagang tanpa melalui perantara, (b) Agar produksi industry kue bagea lebih ditingkatkan lagi sehingga dapat meningkatkan juga volume penjualan dan pada akhir pendapatan pengusaha industry kue bagea juga akan meningkat.

Daftar Pustaka

- Anonim, 2009. Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Palopo.
- Agus Irinato, 2004. Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya, Edisi Pertama, Cetakan ke-3, Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Assauri Sofyan, 1990. Manajemen Pemasaran, Dasar, Konsep dan Strategi, Cetakan Kelima, Penerbit Rajawali Pres, Jakarta.
- Basu Swastha, 1995. Dasar-dasar Manajemen (terjemahan), Edisi Kelima, Jakarta. Aksara Baru.
- Handoko Hani, 1984, Manajemen, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1998. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT. Bina Aksan Petanira.
- Mubyarto, 1989. Ekonomi Pertanian, Edisi Kedua, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.